

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQH DI MTS AL-AS'AD BRAMBANG DIWEK JOMBANG

Moch. Sya'roni Hasan

STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang
Email: mochsyaronihasan@gmail.com

Karomah Tanjung Sari

STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang
Email: saritanjung918@gmail.com

Abstract: *In order to obtain maximum learning outcomes, students must have persistence in learning and be able to manage time in learning. Good time management (regulation) will produce something good too, such as learning outcomes that match expectations. This research is a descriptive correlational study using a quantitative approach. Using numerical or numeric data analysis. The data collection method is a questionnaire (questionnaire) and observation. The subjects of this study were all students with a population of 30 students. The data analysis used is simple linear regression analysis. This study aims to determine the effect of time management on student learning outcomes in the subject of fiqh at Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang. The results of this study indicate (1) the time management of students at Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang was declared good with a percentage of 43.33%, (2) The learning outcomes of students in fiqh subjects at Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang were stated to be quite good with a percentage of 60%, (3) There was a significant influence between time management on The learning outcomes of students in the subject of fiqh at Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang with a value of 0.019 are smaller than the probability value of 0.05.*

Keywords: *Time management, Students*

Pendahuluan

Pendidikan juga merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang baik di sekolah, generasi muda dapat mengembangkan suatu teknologi berdasarkan ide-ide baru yang sesuai dengan tuntutan pembangunan. Negara yang sudah maju pendidikannya berorientasi pada penguasaan teknologi dan informasi. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar menjadi lebih baik. Tujuan pendidikan direkomendasikan sebagai pengembangan pertumbuhan yang seimbang dari potensi dan kepribadian total manusia, melalui latihan spiritual, intelektual, rasional diri perasaan dan kepekaan fisik, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.¹

Pemerintah terus berupaya dan ikut berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut, agar mampu mencapai tujuan maka diperlukan peran seorang guru. Penyelenggaraan pendidikan memang sepenuhnya dimotori oleh guru sebagai mitra belajar peserta didik. Oleh karena itu guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik pada seluruh mata pelajaran termasuk mata pelajaran Fiqih.²

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran di Madrasah yang biasanya berisi tentang hukum-hukum dan tata cara beribadah. Menurut Fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan atau perbuatan. Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli maupun dalil naqli.³ Pada kenyataannya di sekolah, mata pelajaran fiqih dalam pengajarannya banyak yang hanya disampaikan secara teori tanpa praktek, serta fiqih ini dianggap oleh peserta didik sebagai mata pelajaran yang kurang menyenangkan serta tidak penting sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajarnya.

¹Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 61

²Salamah.Noorhayati, *Perspektif Pendidikan Islam*. (Jurnal Ilmiah Tarbiyah: STAINTA (2001), 51.

³Salamah.Noorhayati, *Perspektif Pendidikan Islam...*, 128

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwék jombang

Setiap peserta didik memiliki masalah dengan waktu. Masalah yang dihadapi itu bukan ada atau tidak adanya waktu untuk belajar, melainkan bisa atau tidaknya peserta didik mengatur waktu belajar mereka. Selain itu cara mengatur atau mengelola waktu belajar mereka dengan baik agar efektif merupakan masalah yang penting bagi para peserta didik. Gejala yang sering ditemukan adalah banyaknya peserta didik yang baru belajar dengan sungguh-sungguh menjelang ujian tiba. Bahkan, banyak hal-hal tidak penting yang dikerjakan oleh peserta didik ditengah hal-hal yang lebih penting yang harusnya didahulukan. Secara tidak sadar mereka telah menyianyikan waktu yang ada. Tindakan tersebut secara tidak sadar telah merugikan mereka sendiri.

Masa atau waktu memang adalah sesuatu yang banyak menjadi hal yang tidak disadari sering terlupakan, bahkan mungkin tidak sadar kita remehkan. Bagi sebagian orang waktu akan sangat berharga bila sedang memang membutuhkannya, bagi sebagian orang yang lain waktu juga adalah sesuatu yang bukan suatu prioritas. Melalui surat ini juga diisyaratkan bahwa pengelolaan waktu yang serampangan mengakibatkan kehancuran dan kebinasaan. Oleh karena itu, manusia yang bijak akan selalu mengalokasikan waktunya untuk memperteguh keimanannya. Karena waktu adalah suatu nikmat tertinggi yang diberikan Allah SWT kepada manusia.⁴

Buta manajemen waktu yang menyebabkan peserta didik selalu terkekang dan terjebak dalam rutinitas sehari-hari yang kadang kurang bermanfaat. Sehingga terkadang mereka bosan karena harus melakukan hal yang sama setiap hari. Manajemen atau pengelolaan waktu adalah kegiatan mengalokasikan pekerjaan sesuai dengan kepentingan atau prioritas sehingga tujuan tercapai dalam jangka waktu tertentu.⁵ Pengertian pengelolaan menurut Kamus berasal dari kata “kelola” yang berarti “proses, cara, perbuatan mengelola”. Pengertian manajemen berasal dari Bahasa Inggris *management* dengan kata dasar *manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola atau memperlakukan, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan.⁶

⁴Ahmad Sabri, *Pengelolaan Waktu Dalam Pendidikan Islam Jurnal Al-Ta'lim Jilid 1 Nomer 3 November 2012*. 1

⁵Sabri, *Pengelolaan Waktu Dalam Pendidikan Islam* (Nomer 3 November 2012), 182.

⁶Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. (Jakarta: Pustaka Utama, 2008), 543

Realita yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang adalah saat peserta didik berada di kelas adalah mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh bapak atau ibu guru saja. Apabila ada waktu luang peserta didik lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain gadget, duduk bersama dan bercanda bersama teman. Maka diperlukan peran peran serta seluruh elemen yang ada, mulai orang tua ketika di rumah dan bapak atau ibu guru ketika di sekolah. Begitupun pada peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang. Menurut guru mata pelajaran fiqih, ibu Lutfiyah, pada saat pelajaran fiqih berlangsung banyak peserta didik yang bermain sendiri dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung seperti mengalihkan perhatian untuk bermain sendiri saat jam pelajaran, mencoret-coret buku, izin ke kamar mandi padahal hanya berjalan keliling, berbicara dengan teman dan lain sebagainya. Bahkan lebih parahnya lagi banyak peserta didik yang jika ada jam pelajaran kosong malah menyukainya tanpa merasa kehilangan suatu materi yang berharga.

Pemabahasan

1. Manajemen Waktu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung.⁷ Socharso sebagaimana dikutip oleh Sofyani, mengemukakan bahwa waktu manusia sehari-hari dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu : waktu bekerja, waktu memelihara diri dan waktu luang.⁸

Waktu adalah sumber yang paling langka dan jika itu tidak dapat dikelola, maka hal lain pun tidak dapat dikelola. Maksudnya, untuk mempelajari aspek manusia dari perubahan sikap menuju kepengelolaan yang lebih baik dari sumber waktu yang berharga. Maka dari itu seharusnya siswa mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dengan menitikberatkan pada kemampuan diri sendiri untuk mampu merencanakan, mengatur, dan mengontrol waktu sehingga

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2008)1554.

⁸ Sofyani. HR, *Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Siswa*. Surakarta: UM Surakarta, 2012

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwék jombang

dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan.⁹ Manajemen waktu adalah seperti halnya manajemen sumber daya lain, mengandalkan analisis dan perencanaan. Guna memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu, seseorang harus mengetahui, bukan hanya menggunakan waktu, tetapi juga masalah yang dihadapi dalam menggunakannya secara efektif disertai penyebabnya.¹⁰ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen waktu adalah perencanaan dan pengelolaan waktu yang ada agar dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam setiap hal yang dilakukan. Manajemen waktu juga merupakan sebuah ketrampilan yang memerlukan penilaian diri, perencanaan serta disiplin dan perbaikan terus menerus.¹¹

2. Aspek-Aspek Manajemen Waktu

Manajemen waktu sangat perlu digunakan untuk merencanakan waktu seefektif mungkin, dengan adanya manajemen waktu kegiatan akan berjalan dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.¹² Aspek-aspek manajemen waktu yakni, 1) Menetapkan tujuan dan prioritas, yaitu apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan seseorang untuk diselesaikan dan bagaimana individu dapat menempatkan kebutuhan sesuai prioritas tugas yang diperlukan untuk mencapai sasaran, 2) Teknik atau mekanika manajemen waktu, yaitu cara-cara yang digunakan dalam mengelola waktu seperti membuat daftar, jadwal dan rencana kerja dan 3. Kontrol terhadap waktu, yaitu berhubungan dengan perasaan dapat mengatur waktu dan pengontrolan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi penggunaan waktu. Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa aspek-aspek manajemen waktu mencakup adanya menetapkan tujuan dan prioritas, teknik atau mekanika manajemen waktu, dan kontrol terhadap waktu.

3. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses pemahaman suatu materi atau perubahan keadaan dari sebelum belajar hingga sesudah belajar. Bentuk dari hasil belajar berupa penguasaan sejumlah pengetahuan dan keterampilan baru dan suatu sikap baru

⁹ Haynes Marion E, *Time Management*. (Jakarta: PT Indeks, 2010), 8

¹⁰ Haynes Marion E, *Time Management*. (Jakarta: PT Indeks, 2010), 5.

¹¹ Purwanto, *Manajemen Waktu*, Diterjemahkan dari *Pocket Mentor Managing Waktu Harvard Business School Press*. Jakarta: Erlangga, 2007).

¹² SR. Covey, *Tujuh Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif (Terjemahan)*. (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994).

ataupun memperkuat sesuatu yang telah dikuasai sebelumnya, termasuk pemahaman dan penguasaan nilai-nilai. Sebagai perubahan dalam tingkah laku manusia, sebagai hasil belajar mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.¹³

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”.¹⁴ Menurut Ngalim Purwanto belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dalam arti perubahan tingkah laku yang mengarah dalam hal yang lebih baik. Belajar juga perubahan yang terjadi melalui pelatihan atau pengalaman. Untuk dapat disebut belajar perubahan itu harus disebut belajar menyangkut fisik dan psikis.

Hasil belajar secara garis besar dibagi dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotor.¹⁵ Hasil belajar merupakan suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni: 1). Keterampilan dan kebiasaan, 2). Pengetahuan dan keterampilan dan 3. Sikap dan cita-cita.¹⁶

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan suatu kegiatan belajar yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Dengan belajar, seseorang akan mengalami perubahan perilaku dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Nilai perubahan perilaku yang terjadi merupakan akibat proses pembelajaran dalam diri seseorang tersebut.

4. Pengukuran Hasil Belajar

Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab didalamnya, maka dari itu evaluasi adalah alat yang tepat bagi guru untuk mendukung sebagian dari tugasnya yaitu mengevaluasi hasil belajar. Dalam hal ini guru bertugas untuk mengukur seberapa

¹³ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 229.

¹⁴ Purwanto, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Press, 2009), 178.

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 22.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 22.

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwék jombang

besar siswa itu menguasai materi yang sudah disampaikan dan sudah sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Terdapat beberapa aspek dalam penilaian yang harus dilakukan oleh guru untuk dapat menentukan hasil belajar pada pelajaran yang sudah dilakukan, yaitu :

- 1). Aspek kognitif merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan intelektual meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi,
- 2). Aspek afektif, terdapat lima aspek, yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi,
3. Aspek psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, yang meliputi enam aspek, yaitu gerakan reflek, keterampilan gerak dasar, kemampuan keharmonisan atau ketepatan dan gerakan ekspresif.¹⁷

5. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam memaksimalkan hasil belajar. Peserta didik harus pandai-pandai mengatur waktu mereka seperti untuk belajar, waktu untuk bersantai maupun waktu untuk bermain sehingga waktu belajar mereka tidak terganggu dengan kegiatan lain. Banyak peserta didik yang kurang memajemen waktu dengan baik, sehingga waktu belajar mereka terganggu dan mengganggu hasil belajar. Menghasilkan sesuatu itu hanya mungkin ketika kita menggunakan waktu dengan efisien.¹⁸

Pada hakikatnya setiap orang memiliki manajemen waktu, sehingga tiap peserta didik mempunyai manajemen waktu yang kemungkinan terdapat perbedaan antar peserta didik satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut akan mempengaruhi proses belajar dari peserta didik sehingga hasil prestasi yang didapatkan juga berbeda. Jadi peserta didik yang mempunyai kemampuan mengatur waktu dengan baik dapat dipastikan memiliki tujuan dan prioritas sesuai dengan kepentingannya dan memiliki cara yang baik dalam mengelola waktu sehingga mampu pula mengontrol waktu yang dimilikinya. Peserta didik yang memiliki manajemen waktu yang baik tidak akan melakukan perilaku yang menunda-menunda pekerjaannya karena dipastikan memiliki skala prioritas dalam setiap tugas yang dikerjakannya, mampu menyeimbangkan waktu antara rencana

¹⁷ Arikunto, *Dasar-dasar*, 25.

¹⁸ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 68.

kerja dengan jadwal kerja yang sudah dibuat. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jika kita dapat menggunakan waktu dengan baik maka tujuan yang kita inginkan dari awal akan mudah sekali untuk tercapai dan menjadi efisien karena tidak harus bekerja dengan durasi waktu yang lama dikarenakan kemampuan mengatur waktu tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini juga merupakan jenis Penelitian Eksplanasi. Penelitian eksplanasi yaitu menerangkan hubungan kausal antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Penelitian dalam skripsi ini menggunakan dua variabel yaitu: Variabel independen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam skripsi ini variabel independennya adalah manajemen waktu. Variabel dependen, Variabel dependen merupakan variabel yang terikat atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam skripsi ini variabel dependennya adalah hasil belajar.

Dalam ilmu statistika, kita sering membicarakan tentang populasi dan sampel. Populasi dalam Statistika dapat berarti populasi benda hidup, benda mati ataupun benda abstrak. Populasi sasaran merupakan kelompok subjek yang ingin diketahui karakteristiknya pada suatu penelitian. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa populasi terdiri dari seluruh data yang ingin diteliti karakteristiknya, dimana data yang akan diteliti tersebut harus mempunyai batasan yang jelas.²⁰ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang yang berjumlah 30 dengan perincian sebagai berikut :

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 38

²⁰ Mahdiyah. *Statistik Pendidikan*. Bandung: (Remaja Rosdakarya, 2014), 45

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 73

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwrek jombang

Tabel 3.1 Populasi

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	3	4	7
2	VIII	4	6	10
3	IX	5	8	13
Jumlah		12	18	30

Menurut Arikunto (2004 : 120) menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.²² Berdasarkan teori tersebut maka peneliti mengambil seluruhnya dari jumlah populasi yaitu 30 peserta didik.

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini maka instrument penelitiannya berupa angket dan observasi. Instrumen pengumpulan data yang utama adalah angket, angket ini digunakan untuk mendapatkan data. Skala adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur yang akan menghasilkan data kuantitatif²³

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang telah di sertai dengan jawaban, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang telah tersedia. Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Azwar skala sikap berisi pertanyaan – pertanyaan sikap (*attitude statements*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap.

Skala Likert juga merupakan skala psikometrik yang digunakan dalam angket. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Alternatif jawaban dengan skala model *likert* menggunakan 5 pilihan

²² Arikunto Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 36

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 40.

jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skor jawaban sebagai berikut :

Uji validitas dan reliabilitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk mengukur keabsahan instrument penelitian. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument (alat ukur). Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁴ Menurut Zulkifli Matondang uji validitas berhubungan dengan suatu pengujian butir-butir dalam instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan melalui pengujian terhadap butir instrument.²⁵

Dalam menguji tingkat validitas suatu instrument dilakukan dengan cara analisis faktor dan analisis butir. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir soal, maka skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. (Suharsimi Arikunto 2013 : 70) . Pengujian validitas menggunakan rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi dari hasil x dan y

N : Jumlah sampel

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Sebelum melakukan pengambilan data dalam penelitian, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji coba instrumennya. Dalam hal ini peneliti melakukan uji coba pada 30 siswa yang kemudian diolah menggunakan program aplikasi *SPSS Statistics 16,0 for Windows*. Item instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada signifikansi 5% maka item tersebut tidak valid.

²⁴ Muslich Anzori, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 29

²⁵ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED Vol.6 No 1*. (2009).

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwék jombang

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,463	0,361	Valid
Item 2	0,387	0,361	Valid
Item 3	0,399	0,361	Valid
Item 4	0,766	0,361	Valid
Item 5	0,543	0,361	Valid
Item 6	0,591	0,361	Valid
Item 7	0,766	0,361	Valid
Item 8	0,735	0,361	Valid
Item 9	0,619	0,361	Valid
Item 10	0,676	0,361	Valid
Item 11	0,714	0,361	Valid
Item 12	0,538	0,361	Valid
Item 13	0,590	0,361	Valid
Item 14	0,630	0,361	Valid
Item 15	0,508	0,361	Valid
Item 16	0,540	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Pengujian reliabilitas instrumen menurut Sugiyono dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Secara eksternal, pengujian dilakukan dengan test-retest (stability), equivalen, dan gabungan keduanya. Secara internal, pengujian dilakukan dengan teknik-teknik tertentu. Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

K : Jumlah item

Dalam hal ini peneliti menggunakan program aplikasi *SPSS Statistics 16,0 for Windows*. Adapun rangkuman hasil uji reliabilitas variabel manajemen waktu disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Manajemen Waktu	0,873	Reliabel

Dapat dipahami bahwa nilai *Alpha* sebesar 0,873 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} nilai $N=30$ pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% adalah sebesar 0,361. Kesimpulannya $Alpha=0,873 > r_{tabel}=0,361$ artinya angket tersebut reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁶ Menurut Juliansyah Noor (2011:163) Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Data penelitian yang sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis persentase frekuensi variabel untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih peserta didik di MTs. Al-As 'Ad Brambang Diwek Jombang. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk

²⁶ Asrof Sapi'I, *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Elkaf, 2005), 78.

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwék jombang

selanjutnya dikualifikasikan untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P : Angka Prosentase

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sebab dalam statistik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan dan merupakan syarat yang mutlak yang harus terpenuhi. Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil uji Shapiro Wilk. Apabila nilai $\text{sign.} > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$) maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y), begitupun sebaliknya. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig.} < 0,05$) maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

4. Analisis persamaan regresi, persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Hasil penelitian dan Pembahasan

1. Manajemen Waktu

Data dibawah ini adalah hasil angket yang disebar kepada 30 peserta didik yang menjadi responden dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 16 pernyataan.

Hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Manajemen Waktu Peserta Didik

No	Responden	Item Pernyataan																Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	Adinda	2	5	3	5	3	5	4	4	3	5	3	5	3	3	1	1	56
2.	Maya	1	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	1	4	4	63
3.	Ainur	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	72
4.	Eka	5	5	5	3	5	1	1	5	5	2	5	5	5	2	5	5	64
5.	Doni	5	2	4	3	4	5	3	4	5	2	4	4	5	5	5	5	65
6.	Anang	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	73
7.	Retno	5	5	4	1	4	2	2	4	2	5	4	5	2	3	4	4	56
8.	Enik	5	1	5	4	5	3	3	5	5	1	5	5	5	4	5	5	66
9.	Fahma	4	2	4	5	4	1	1	5	5	2	4	2	5	4	5	5	58
10.	Amalia	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	76
11.	Riski	4	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	72
12.	Aditya	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	74
13.	Hanif	2	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
14.	Aulia	1	5	1	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	1	1	40
15.	Dewi	3	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	69
16.	Fitri	2	2	4	3	3	2	4	3	4	5	5	5	5	4	3	3	59
17.	Rosa	2	5	3	1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	4	4	64
18.	Imam	3	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	71
19.	Indri	4	4	2	3	1	4	4	1	2	3	1	1	4	5	2	3	44
20.	Novi	5	5	5	2	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	71
21.	Laila	5	4	3	1	4	3	4	1	5	1	1	1	1	1	3	1	39
22.	Ratna	1	5	1	2	5	1	5	3	5	2	2	3	3	2	1	2	43
23.	Alwi	2	4	2	3	4	2	4	5	5	3	3	1	1	3	2	3	47
24.	Utami	3	5	3	4	5	3	5	3	5	4	4	2	2	4	3	4	59

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwék jombang

25.	Arif	4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	5	2	1	5	4	5	63
26.	Indah	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	3	2	5	2	67
27.	Kamila	5	4	3	5	4	3	4	1	4	5	5	4	4	1	3	1	56
28.	Febrian	5	5	5	1	5	5	5	2	3	1	1	5	5	3	5	3	59
29.	Rochim	3	5	1	2	5	1	5	4	1	2	2	2	2	4	1	4	44
30.	Basofi	4	3	2	3	4	2	4	5	1	3	3	3	3	5	2	5	52
Jumlah		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1815
		0	2	0	0	2	1	2	1	2	0	1	1	1	0	1	1	
		8	3	7	0	7	1	1	3	7	8	5	2	4	5	1	3	

Berdasarkan data pada tabel diatas, langkah selanjutnya adalah data tersebut dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrument pengumpulan data (angket) menjadi tabel-tabel angka prosentase dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18 Prosentase Jawaban terhadap Angket Manajemen Waktu

No.	Pilihan Nilai Jawaban	Jumlah Pilihan dari Keseluruhan Angket yang Disediakan	Prosentase %
1.	5	211	43,95%
2.	4	104	21,65%
3.	3	59	12,29%
4.	2	60	12,5%
5.	1	46	9,58%
Jumlah		480	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa manajemen waktu telah berjalan dengan baik, karenaa 43,95% dari 30 responden sangat setuju untuk memanajemen waktu mereka.

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat dibuat kategorisasi sebagai berikut

Tabel 4.19 Rumus Kategorisasi

Rentang Skor	Kategori
$\mu + 1,5 \sigma < X$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

Berikut adalah penghitungan untuk menentukan kategorisasi manajemen waktu. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Menentukan skor maksimal dan skor minimal instrument

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal } (X_{\text{maks}}) &= \text{Jumlah soal} \times \text{Skor terbesar} \\ &= 16 \times 5 = 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimal } (X_{\text{min}}) &= \text{Jumlah soal} \times \text{Skor terkecil} \\ &= 16 \times 1 = 16 \end{aligned}$$

- b. Menentukan mean hipotetik (μ) dan standar deviasi (σ)

$$\begin{aligned} (\mu) &= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{Skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (80+16) \\ &= \frac{1}{2} (96) \\ &= 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} (\sigma) &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (80-16) \\ &= \frac{1}{6} (64) \\ &= 10,66 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan rumus diatas, maka kategorisasi untuk manajemen waktu diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.20 Kategorisasi Manajemen Waktu

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
63 < 80	Sangat Tinggi	10	33,33%
53 < x ≤ 63	Tinggi	13	43,33%
42 < x ≤ 53	Sedang	4	13,33%
32 < x ≤ 42	Rendah	3	10%
16 ≤ 32	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 33,33% peserta didik memiliki tingkat manajemen waktu yang sangat tinggi, 43,33% peserta didik memiliki tingkat manajemen waktu yang tinggi, 13,33% peserta didik memiliki tingkat manajemen waktu yang sedang, 10% peserta didik memiliki

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwrek jombang

tingkat manajemen yang rendah, dan tidak ada peserta didik yang memiliki tingkat manajemen waktu yang sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis data manajemen waktu secara umum menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwrek Jombang dalam kategori tinggi, terlihat dari hasil angket yang sudah dibagikan pada responden sebanyak 30 peserta didik.

Berdasarkan tabel hitung, menunjukkan bahwa sebanyak 33,33% peserta didik memiliki tingkat manajemen waktu yang sangat tinggi, 43,33% peserta didik memiliki tingkat manajemen waktu yang tinggi, 13,33% peserta didik memiliki tingkat manajemen waktu yang sedang, 10% peserta didik memiliki tingkat manajemen yang rendah, dan tidak ada peserta didik yang memiliki tingkat manajemen waktu yang sangat rendah.

Adapun yang dimaksudkan disini adalah bahwa peserta didik merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, menyusun jadwal kegiatan, melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang dibuat, melaksanakan jadwal kegiatan dengan dengan tertib, mempelajari lagi apa yang telah diajarkan ketika dirumah, langsung mengerjakan tugas, tetap belajar meskipun tidak ada ujian, belajar sendiri tanpa diingatkan, mampu menentukan waktu belajar yang sesuai, menggunakan hari libur untuk belajar, sebelum tidur mempersiapkan perlengkapan untuk esok hari, mengerjakan PR di rumah, menitipkan PR ketika tidak masuk sekolah, dan memberi tanda pada kegiatan yang telah selesai dilaksanakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu peserta didik mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwrek Jombang dilaksanakan sebagaimana mestinya apabila ditinjau dari segi indikator secara keseluruhan. Akan tetapi perlu peningkatan lagi, agar mampu mengoptimalkan indikator-indikator manajemen waktu, sehingga manajemen waktu peserta didik mata pelajaran fiqih di Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwrek Jombang dapat menjadi lebih baik lagi. Dikarenakan apabila seluruh peserta didik mempunyai manajemen waktu yang baik maka akan mampu mencapai tujuan-

tujuan pembelajaran yang ada dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

2. Hasil Belajar

Penelitian pada variabel hasil belajar (Y) berfokus pada nilai raport mata pelajaran Fiqih dari peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang. Berikut tabel distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik :

Tabel 4.21 Distribusi Hasil Belajar

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	90-99	Sangat Tinggi	1	3,333%
2.	80-89	Tinggi	8	26,667%
3.	70-79	Sedang	18	60%
4.	60-69	Rendah	3	10%
5.	50-59	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			30	100%

Tabel di atas merupakan penyajian hasil distribusi frekuensi untuk variabel Hasil Belajar (Y). Berdasarkan paparan data tabel tersebut menyatakan bahwa Hasil Belajar dalam kriteria Tidak Baik sebanyak 0 peserta didik atau 0%. Dalam kriteria Kurang Baik sebanyak 3 peserta didik atau 10%. Dalam kriteria Cukup Baik sebanyak 18 peserta didik atau 60%. Dalam kriteria Baik sebanyak 8 peserta didik atau 26,667%. Dan dalam kriteria Sangat Baik sebanyak 1 peserta didik atau 3,333%.

Berdasarkan analisis data hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 18 peserta didik dengan prosentase 60%. Sehingga dari jumlah keseluruhan yaitu 30 peserta didik yang termasuk dalam kriteria cukup baik ada 18 peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik yakni 76,77, yang berarti hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang diatas KKM atau kriteria ketuntasan minimum yakni 72.

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwék jombang

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sebab dalam statistik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan dan merupakan syarat yang mutlak yang harus terpenuhi. Pengujian normalitas dapat dilihat dari hasil uji Shapiro Wilk. Apabila nilai $\text{sign.} > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Manajemen Waktu	.124	30	.200*	.929	30	.064
Hasil Belajar	.160	30	.059	.945	30	.125

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada perolehan sig. yakni sebesar 0,064 dan 0,125 ($\text{sig.} > 0,05$).

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$) maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y), begitupun sebaliknya. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig.} < 0,05$) maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Hasil uji linearitas menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.23 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	330.533	19	17.396	.434	.944
Linearity	1.387	1	1.387	.035	.856
Deviation from Linearity	329.147	18	18.286	.456	.929
Within Groups	400.833	10	40.083		
Total	731.367	29			

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi = 0,929 lebih besar dari 0,05 (sig. 0,929 > 0,05) yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel manajemen waktu (X) dengan variabel hasil belajar (Y).

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis peramalan nilai pengaruh variabel terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau kausal antara variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berdasarkan perhitungan menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	75.560	5.316		14.213	.000
MANAJEMEN WAKTU	.120	.087	.044	.231	.019

a. Dependent Variable:
HASIL BELAJAR

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwék Jombang

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yakni $Y = a + bX$, $Y = 75,560 + 0,120X$. Hasil perhitungan persamaan regresi linear tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Y menyatakan hasil belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwék Jombang.
- b. a menyatakan nilai konstan. Dalam penelitian ini nilai a sebesar 75,560
- c. bX menyatakan variabel bebas. Dalam penelitian ini nilai X sebesar 0,120
- d. Hasil diatas menyatakan hasil belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwék Jombang akan tetap atau konstan apabila tidak ada peningkatan pemahaman tentang manajemen waktu sebesar 75,560. Setiap ada kenaikan satu unit hasil belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwék Jombang akan diikuti dengan kenaikan pemahaman tentang manajemen waktu sebesar 0,120 unit.

Kemudian, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) maka dapat dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi adalah dengan melihat nilai signifikansi (sig.) hasil output tabel perhitungan menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* adalah :

- a) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil ($<$) dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa ada pengaruh Manajemen Waktu (X) terhadap Hasil Belajar (Y).
- b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar ($>$) dari probabilitas maka mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh Manajemen Waktu (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,019 lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,019 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Manajemen Waktu (X) terhadap Hasil Belajar (Y)”.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Manajemen Waktu (X) terhadap Hasil Belajar (Y) dalam analisis regresi linear sederhana dapat berpedoman pada nilai *R Square* atau R^2 yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.25 Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.271	.134	15.1595

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN WAKTU

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,271. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Manajemen Waktu (X) terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 27,1% sedangkan 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Merujuk pada pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Waktu berpengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang dengan total 27,1%.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada 30 responden tentang manajemen waktu, yang kemudian diolah dalam distribusi frekuensi maka diperoleh data sebesar 43,33% peserta didik atau sebanyak 18 peserta didik memberikan penilaian yang termasuk kategori tinggi terhadap manajemen waktu. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu dalam memenuhi kebutuhan hasil belajar peserta didik adalah tinggi.

Dapat dilihat pula dalam analisis regresi linear sederhana pada variabel X (Manajemen Waktu) didapat angka 0,120, dapat diartikan bahwa hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang akan tetap konstan atau apabila ada peningkatan pemahaman tentang manajemen waktu sebesar 75,560. Setiap ada kenaikan satu unit hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang akan diikuti kenaikan pemahaman manajemen waktu sebesar 75,560. Sedangkan diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,019 lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,019 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwék Jombang

ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Manajemen Waktu (X) terhadap Hasil Belajar (Y)”.

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam memaksimalkan hasil belajar. Peserta didik harus pandai-pandai mengatur waktu mereka seperti untuk belajar, waktu untuk bersantai maupun waktu untuk bermain sehingga waktu belajar mereka tidak terganggu dengan kegiatan lain. Menghasilkan sesuatu itu hanya mungkin ketika kita menggunakan waktu dengan efisien.²⁷

Dari penjelasan Slameto di atas dapat disimpulkan bahwa apabila kita menginginkan untuk mendapat hasil yang bagus atau maksimal alangkah baiknya kita menggunakan waktu dengan efisien, dan jika ingin memperoleh hasil belajar yang maksimal maka sebisa mungkin harus menggunakan waktu secara efisien.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka terdapat hubungan yang positif antara manajemen waktu dengan hasil belajar mata pelajaran fiqih. Peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal termasuk pada mata pelajaran fiqih dengan beberapa faktor yang mempengaruhi, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun yang berasal dari luar diri peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu yang baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga manajemen waktu tentunya adalah hal penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam bidang pendidikan. Tanpa pengaturan yang baik segala hal juga tidak dapat diperoleh secara maksimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data manajemen waktu secara umum menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwék Jombang dalam kategori tinggi, terlihat dari hasil angket yang sudah dibagikan pada responden sebanyak 30 peserta didik. Adapun yang dimaksudkan disini adalah 43,33% peserta didik memberikan jawaban dari angket yang disebar tentang penerapan manajemen waktu oleh peserta didik.

Hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwék Jombang termasuk dalam kategori cukup baik sebanyak 18 peserta

²⁷ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 68.

didik dengan prosentase 60%. Sehingga dari jumlah keseluruhan yaitu 30 peserta didik yang termasuk dalam kriteria cukup baik ada 18 peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik yakni 76,77, yang berarti hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang diatas KKM atau kriteria ketuntasan minimum yakni 72.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel manajemen waktu terhadap hasil belajar. Dapat dilihat pula dalam analisis regresi linear sederhana pada variabel X (Manajemen Waktu) didapat angka 0,120, dapat diartikan bahwa hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang akan tetap konstan atau apabila ada peningkatan pemahaman tentang manajemen waktu sebesar 75,560. Setiap ada kenaikan satu unit hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-As'Ad Brambang Diwek Jombang akan diikuti kenaikan pemahaman manajemen waktu sebesar 75,560. Sedangkan diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,019 lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,019 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Manajemen Waktu (X) terhadap Hasil Belajar (Y)”.

Daftar Rujukan

- Anzori, Muslich. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Covey, SR. *Tujuh Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif (Terjemahan)*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus besar bahasa Indonesia Pusat bahasa edisi keempat*. Jakarta: Pustaka Utama, 2008.
- Haryati, Nik. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- HR, Sofyani. *Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Siswa*. Surakarta: UM Surakarta, 2012.
- Mahdiyah. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwék jombang

- Marion E, Haynes. *Time Management*. Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Matondang, Zulkifli. "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* Vol.6 No 1. (2009)
- Noorhayati, Salamah. *Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Ilmiah Tarbiyah: STAINTA, 2001.
- Nuhansyah, Ulin. *Indragiri Journal Vol 1, No 4*, Januari 2018. Dikutip dari Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Purwanto, Sigit. *Manajemen Waktu*, Diterjemahkan dari *Pocket Mentor Managing Waktu Harvard Business School Press*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Purwanto. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press, 2009.
- Sabri, Ahmad. *Jurnal Al-Ta'lim Jilid 1* Pengelolaan waktu dalam pendidikan islam. (Nomer 3 November). (2012)
- Sapi'I, Asrof. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Elkaf, 2005.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.